

## **Pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat**

Khatrin Juliani Taku Neno<sup>1\*</sup>, Lusya Trisna Siki<sup>2</sup>, Gabriel Naros<sup>3</sup>, Chris Matheos Abednego  
Ulnang<sup>4</sup>.

<sup>1,2,3,4</sup> Universitas Citra Bangsa

\*E-mail: khatrintakuneno96@gmail.com

### **Abstract**

*Basic ability to operate a computer is an essential skill in the digital era, especially for elementary school children. Early introduction to technology not only improves logical thinking skills and access to information, but also prepares children for a future that is increasingly dependent on technology. However, there is a gap in access to computer education, especially in areas with limited facilities and resources, such as in Nekbaun-Amarasi Barat Village. Therefore, this service activity was carried out with the aim of reducing the digital divide through a training program to introduce computer basics for elementary school children in Nekbaun-Amarasi Barat Village. This training was carried out for three consecutive days, using lecture, discussion, question and answer, demonstration and practice methods.*

*The results of service activities show that this training is effective in improving children's basic technical skills in operating computers. Apart from that, this program has also succeeded in increasing the awareness of parents and teachers about the importance of digital literacy. Thus, this program provides short-term benefits in the form of improving technical skills and long-term impacts by opening up more opportunities in education and future careers for children. This service activity emphasizes the importance of basic technology introduction programs to support the creation of a more technologically literate society and reduce the digital divide in remote areas.*

**Keywords:** *computer; elementary school; skills.*

### **Abstrak**

Kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer menjadi keterampilan esensial di era digital, khususnya bagi anak-anak sekolah dasar. Pengenalan teknologi sejak dini tidak hanya meningkatkan keterampilan berpikir logis dan akses informasi, tetapi juga mempersiapkan anak-anak untuk masa depan yang semakin bergantung pada teknologi. Namun, terdapat kesenjangan akses terhadap pendidikan komputer, terutama di wilayah dengan keterbatasan fasilitas dan sumber daya, seperti yang ada di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengurangi kesenjangan digital melalui program pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak-anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. Pelatihan ini dilaksanakan selama tiga hari berturut-turut, menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, dan praktek. Hasil kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pelatihan ini efektif dalam meningkatkan keterampilan teknis dasar anak-anak dalam mengoperasikan komputer. Selain itu, program ini juga berhasil meningkatkan kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya literasi digital. Dengan demikian, program ini memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis dan dampak jangka panjang dengan membuka lebih banyak peluang dalam pendidikan dan karir di masa depan bagi anak-anak. Kegiatan pengabdian ini menegaskan pentingnya program pengenalan teknologi dasar untuk mendukung terciptanya masyarakat yang lebih melek teknologi dan mengurangi kesenjangan digital di daerah terpencil.

**Kata Kunci:** keterampilan; komputer; sekolah dasar.

---

## **PENDAHULUAN**

Di era digital saat ini, kemampuan dasar dalam mengoperasikan komputer menjadi salah satu keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh setiap individu, termasuk anak-anak di usia sekolah dasar (Haris dkk., 2024). Pengenalan dasar-dasar komputer sejak dini dapat memberikan banyak manfaat, seperti meningkatkan keterampilan berpikir logis, memudahkan akses terhadap informasi, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan yang semakin bergantung pada teknologi (Gamayanto, dkk., 2023; Suherman & Sutarti, 2023).

Namun demikian, tidak semua anak memiliki kesempatan yang sama untuk mengenal dan belajar menggunakan komputer. Banyak faktor yang menyebabkan kesenjangan ini, antara lain keterbatasan fasilitas (Jayanthi & Dinaseviani, 2022), kurangnya pengetahuan orang tua tentang teknologi (Irwanto, Habib & Adawiyah, 2021), dan keterbatasan sumber daya di sekolah-sekolah (Miftah & Rozi, 2022). Kesenjangan ini jugalah yang dialami anak-anak sekolah dasar di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. Oleh karena itu, program pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak-anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat sangat diperlukan untuk membantu mengurangi kesenjangan digital tersebut.

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak-anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. Melalui program ini, anak-anak akan diajarkan tentang komponen-komponen dasar komputer dan cara mengoperasikan perangkat keras dasar. Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, anak-anak dapat lebih siap dan terampil dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses belajar mereka.

Pelatihan ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek berupa peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga memiliki dampak jangka panjang dengan membuka lebih banyak peluang bagi anak-anak dalam pendidikan dan karir di masa depan. Selain itu, pelatihan ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran orang tua dan guru akan pentingnya literasi digital dalam mendukung perkembangan anak di era modern ini. Dengan demikian, program pelatihan pengenalan dasar-dasar komputer bagi anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat ini merupakan langkah konkret dalam upaya meningkatkan literasi digital di kalangan anak-anak dan mendukung terciptanya masyarakat yang lebih melek teknologi.

## **METODE PENELITIAN**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan selama 120 menit selama 3 hari berturut-turut dimulai dari tanggal 21-23 maret. Pelatihan ini menggunakan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi dan praktek. Kegiatan ini dilaksanakan di kantor desa Nekbaun, Amarasi Barat, Kabupaten Kupang, Nusa Tenggara Timur. Beberapa alat peraga dan media yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan PkM ini adalah gambar desain komputer dan keyboard dalam yang dicetak di kertas serta tiga buah laptop.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan doa dan perkenalan anggota tim pengabdian. Selanjutnya hasil PkM ini dibagi ke dalam 2 bagian kegiatan yaitu :

### 1. Kegiatan pengenalan teori

Pelaksanaan PkM ini dimulai dengan penjelasan dasar-dasar komputer seperti pengertian komputer, jenis-jenis komputer, komponen-komponen komputer dan fungsinya, serta langkah-langkah dasar menggunakan komputer.



Gambar 1. Penjelasan teori oleh anggota tim PkM

Selanjutnya dilakukan diskusi dan tanya jawab dengan peserta terkait hal-hal yang sudah dijelaskan sebelumnya. Setelah itu, anggota tim pengabdian membagi peserta ke dalam tiga kelompok kecil. Peserta dalam tiap kelompok akan memperhatikan cara mengoperasikan komputer dan cara menggunakan keyboard yang didemonstrasikan oleh anggota tim pengabdian.



Gambar 2. Diskusi dan tanya jawab dengan peserta



Gambar 3. Demonstrasi cara mengoperasikan komputer



Gambar 4. Demonstrasi cara mengoperasikan komputer

## 2. Kegiatan praktek

Di akhir pelatihan, satu per satu peserta diberikan kesempatan untuk mempraktekkan sendiri secara langsung cara-cara mengoperasikan komputer dan keyboard. Anggota tim pengabdian juga melakukan bimbingan selama praktek dan koreksi terhadap kesalahan-kesalahan yang dilakukan peserta.



Gambar 5. Peserta diberikan kesempatan untuk praktek sendiri

## **KESIMPULAN**

Kemampuan dasar mengoperasikan komputer menjadi keterampilan penting di era digital, terutama bagi anak-anak sekolah dasar. Pengenalan komputer sejak dini dapat

meningkatkan keterampilan berpikir logis, akses informasi, dan persiapan menghadapi masa depan teknologi. Namun, banyak anak, termasuk di Desa Nekbaun-Amarasi Barat, mengalami kesenjangan akses komputer karena keterbatasan fasilitas dan sumber daya.

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan mengurangi kesenjangan tersebut dengan memberikan pelatihan dasar komputer kepada anak-anak SD di Desa Nekbaun-Amarasi Barat. Setidaknya dengan adanya pelatihan ini, anak-anak SD di Desa Nekbaun bisa mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dasar terkait teknis pengoperasian komputer. Selain itu, pelatihan ini juga meningkatkan kesadaran orang tua dan guru tentang pentingnya literasi digital.

## DAFTAR PUSTAKA

- Haris, A., Malik, A., Safitri A. N., Rahma A. S., Yahfizham. 2024. Dasar-dasar komputer yang harus dimiliki oleh masyarakat dalam menghadapi perkembangan teknologi. *Jurnal Ilmiah Sain dan Teknologi*, 2(1), 1-9.
- Gamayanto, I., Haryanto, H., Novianto, S., Maulana H. T., Noviani, L. 2023. Pelatihan dasar-dasar komputer dan programming di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Bina Karya. *Abdimasku*, 6(2), 467-477.
- Suherman dan Sutarti. 2023. Pelatihan Pengenalan Komputer dan Operasi Dasar Microsoft Word Bagi Siswa SDN Pasir Buah Desa Tamiang. *Dasabhakti*, 2(2), 18-24.
- Jayanthi, R. dan Dinaseviani, A. 2022. Kesenjangan digital dan solusi yang diterapkan di Indonesia selama Pandemi COVID-19. *Jurnal IPTEK-KOM*, 24(2), 187-200.
- Irwanto., Habib, A., Adawiyah, R. 2021. Orang tua melek teknologi pembelajaran. *Fitrah : Journal of Islamic Education*, 2(2), 110-124.
- Miftah, Z. dan Rozi, F. 2022. Digitalisasi dan disparitas pendidikan di sekolah dasar. *IBTIDA': Media Komunikasi Hasil Penelitian Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(2), 149-163.